BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berdasarkan Kepmenaker Nomor 463/MEN/1993 upaya pengendalian untuksupaya tenaga kerja serta yang lainnya ditempatkan kerja atau perusahaan senantiasa dalam kondisi aman serta kondusif, dan supaya tiap asal muasal produksi bisa digunkan secara aman dan efisien.

Pihak yang paling bertanggung jawab kepada keamanan serta kesehatan kerja bagi semua pekerja yang kerja di suatu perusahaan adalah perusahaan itu sendiri. Namun, setiap pihak baik perusahaan maupun pekerja wajib berfungsi aktif cocok guna serta kewenangannya buat meningkatkan keamanan serta kesehatan kegiatan di area kegiatan tiap- tiap. Alhasil pencegahan kecelakaan kerja yang terjadi dapat menjadi optimal (Safety Sign Indonesia, 2019)

Sesuai dengan UU Nomor. 1 Tahun 1970 mengenai keselamatan kerja ialah "setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produktivitas nasional serta terjaminnya keselamatan."

Setiap industri dalam melaksanakan bisnisnya pada aspek pabrik ataupun aspek yang lain, industri wajib mempraktikkan sistem promosi K3 yang mencakup rambu- rambu K3, komunikasi catatan K3 serta aktivitas bulan K3. Sesuai PP No. 5 Tahun 2012, Promosi K3termasuk bagian dari sistem manajemen industri dengan cara totalitas dalam bagan pengaturan resiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

yang berhubungan dengan aktivitas kegiatan untuk terciptanya tempat kegiatan yang nyaman, berdaya guna serta produktif.

Di Indonesia, dalam kurun waktu Januari sampai dengan September 2020, jumlah kecelakaan kerja mencapai 23.000 kasus kecelakaan kerja. Jumlah kematian yang disebabkan kecelakaan kerja sebesar 1% atau sekitar 2.300 kasus kecelakaan kerja berakhir dengan kematian (BPJS, 2020).

Salah satu faktor yang menyebabkan tinginya angka kecelakaan kerja adalah buruknya promosi K3 yang melingkupi rambu- rambu K3, komunikasi catatan K3 serta aktivitas bulan K3. Sebagaimana menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan pada pekerja PT Nauli Sawit Kecamatan Manduamas Tapanuli Tengah, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara rambu- rambu K3, komunikasi catatan K3, serta aktivitas bulan K3 dengan sikap tidak nyaman yang meningkatkan resiko kecelakaan kerja (Simanullang, Hubungan Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada Pekerja Sawit Bagian Pemanen Buah Sawit di Perkebunan PT Nauli Sawit Kecamatan Manduamas Tapanuli Tengah Tahun 2018, 2018).

Penelitian lain yang dilakukan di Kowloon, Hong Kong pada tahun 2018, menunjukkan hasil yang sama. Dimana komunikasi K3 secara signifikan berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan kerja. Sehingga peningkatan managemen dalam promosi K3 perlu untuk ditingkatkan dalam upaya menuruntkan angka kecelakaan kerja (Peng & Chan, 2018)

Bersumber pada hasil survey dini, dikenal kalau kecelakaan kerja yang terjalin pada pekerja pengerjaan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit(PKS) PTPN IV Bah Jambi Kabupaten Simalungun terdapat 9 permasalahan kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2019 dan pada tahun 2020. Di tahun 2019 terjadi kecelakaan kerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

pada bulan Januari terdapat 1 pekerja yang tertimpa besi pengait lori sehingga mengakibatkan luka dan memar pada bagian lengan kiri pekerja. Pada bulan Febuari terdapat 1 pekerja yang terpeleset sehingga mengakibatkan rasa sakit pada bagian dada pekerja. Pada bulan Juni terdapat 1 pekerja yang terpeleset sehinggah mengakibatkan luka pada bagian belakang pekerja. Pada bulan Juli terdapat 1 pekerja yang terbentur lori sehingga mengakibatkan rasa sakit pada bagian perut pekerja. Dan pada bulan Desember terdapat 1 pekerja yang terjepit fanbel sehingga mengakibatkan setengah ruas jari kelingking kiri hampirputus.

Pada tahun 2020 terjadi kecelakaan kerja di bulan Januari terdapat 1 pekerja yang tersayat pisau sehingga mengakibatkan luka pada bagian ruas jari tangan telunjuk kiri. Kemudian pada bulan April terdapat 2 kasus kecelakaan kerja yang pertama terbentur plat penutup timbah sehinggah mengakibatkan rasa sakit pada bagian dada dan tangan sebelah kiri, yang kedua tertimpah plat besi dari atas mengenai helem hingga pecah mengakibatkan luka pada bagian kepala. Dan pada bulan Juli terdapat 1 kasus pekerja yang tersangkut bajunya ke elektromotor mesin pendorong sehingga bajunya tergulung elektromotor mengakibatkan punggung dan tangan sebelah kanan tersayat. Kasus paling sering ialah terhimpit besi, terpeleset, terjepit dan terbentur besi.

Terdapat beberapa rambu-rambu K3 di beberapa lokasi di lingkungan kerja PTPN IV Bah Jambi. Rambu-rambu K3 tersebut seperti penggunaan helm, kaca mata, pelindung pendengaran, baju pelindung, sarung tangan, dan masker. Implementasi dari rambu-rambu K3 tersebut masih belum optimal, dibuktikan dengan adanya kecelakaan kerja yang masihterjadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pencegahan terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dapat dilakukan dengan menerapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) salah satunya dengan rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan cara regular dicoba supaya pekerja senantiasa ingat dan lebih menguasai terpaut sedi- segi dari K3 yang di informasikan.

Menurut PP Nomor 50 Tahun 2012 bentuk promosi K3 dicoba dengan pemasangan rambu- rambu K3, training, pengawasan, komunikasi serta aktivitas bulan K3 yang ada pada Kepmenaker Nomor 386 tahun 2014. Wujud advertensi pula bisa dicoba dengan sesuatu program yang menarik semacam, dibuat sebuah perlombaan, tes, serta wujud program yang lain. Intinya aparat K3 melaksanakan pemasyarakatan serta promosi- promosi yang menarik supaya pekerja lebih awareness yang besar kepada pandangan K3.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah di terapkan oleh perusahaan. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh perusahaan seperti pemeriksaan kesembuhan secara berkala, penyuluhan atau ceramah K3 yang dilakukan pada saat rapat, adanya rambu-rambu K3 namun hanya sedikit rambu-rambu yang di pasang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisis "Apakah ada hubungan rambu k3 dengan perilaku aman pada buruh pabrik kelapa sawit PTPN IV Bah Jambi".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.2 RumusanMasalah

Bersumber pada penjelasan kerangka balik diatas, ada rumusan masalah riset selaku selanjutnya “Adakah hubungan rambu k3 dengan perilaku aman di pabrik kelapa sawit PTPN IV Bah Jambi?”.

1.3 TujuanPenelitian

1.3.1 Tujuanumum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan rambu k3 dengan perilaku aman buruh pabrik kelapa sawit PTPN IV Kebun Bah Jambi.

1.3.2 Tujuankhusus

1. Untuk mengetahui hubungan rambu K3 dengan perilaku aman buruh pabrik kelapa sawit di PTPN IV Kebun BahJambi
2. Untuk mengetahui hubungan komunikasi K3 dengan perilaku aman buruh pabrik kelapa sawit di PTPN IV Kebun BahJambi
3. Untuk mengetahui hubungan kegiatan bulan K3 dengan perilaku aman buruh pabrik kelapa sawit di PTPN IV Kebun BahJambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.4 ManfaatPenelitian

1.4.1 BagiPekerja

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta informasi tentang bagaimana berperilaku aman pada saat bekerja. Sehingga pekerja dapat

mencegah kecelakaan yang terjadi pada saat melakukan pekerjaan dan memberikan informasi tentang perilaku kerja yangbaik.

1.4.2 BagiPerusahaan

Hasil dari riset ini dapat selaku materi masukan kepada usaha penindakan K3 alhasil bisa meminimalisir nilai peristiwa kecelakaan kerja serta penyakit dampak kerja. Setelah itu selaku referensi buat lebih tingkatkan K3 di industri dalam perihal buat kurangi terdapatnya potensi ancaman serta selaku koreksi lebih lanjut.

1.4.3 Bagi Peneliti

Buat meningkatkan ilmu serta mempraktikkan ilmu dengan cara teoritis yang di perkuliahan dan tingkatkan ilmu wawasan di aspek K3. Selanjutnya, pengetahuan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi peneliti dalam dunia kerja yang berhubungan dengan K3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN